

 Rumah Sakit Unhas	PROSEDUR INSERSI AV SHUNT		
	Nomor Dokumen 4950/UN4.24/OT.01.00/2022	Nomor Revisi 1	Halaman 1/2
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR UNIT DIALISIS	Tanggal Terbit 03 Juni 2022	 Ditetapkan, Direktur Utama, Dr. dr. St. Ma'suri Tajuddin Chalid, Sp. OG (K) NIP. 196704091996072001	
Pengertian	Prosedur tindakan insersi AV shunt sebagai akses vaskuler pada pasien yang akan menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Unhas		
Tujuan	Sebagai acuan dalam pelaksanaan prosedur tindakan insersi AV shunt yang seragam, sehingga tindakan hemodialisis di Rumah Sakit Unhas memiliki standar prosedur yang sama dan dapat diikuti oleh semua petugas yang terkait.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 91/UN4.24/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Dialisis di Rumah Sakit Unhas.		
Prosedur	1. Mempersiapkan alat dan bahan yang steril/hemodialisis set, yang berisi duk steril, kom kecil berisi NaCl 0,9% + heparin, kasa steril, sarung tangan steril, AV fistula 2 buah, spoit 10 cc, spoit 3 cc, heparin. 2. Mempersiapkan alat dan bahan lainnya, yaitu perlak, torniquette, plester, desinfektan semprot. 3. Perawat memberikan penjelasan mengenai prosedur yang akan dilakukan. 4. Perawat mencuci tangan 5. Perawat mempersiapkan dan mendekatkan semua alat yang akan digunakan 6. Perawat menentukan area yang akan diinsersi 7. Perawat melakukan desinfeksi pada area yang akan diinsersi dengan desinfektan semprot, tunggu sampai kering 8. Perawat memakai sarung tangan steril. 9. Perawat memasang duk steril sebagai alas lengan pasien 10. Perawat mengisi spoit 10 cc dengan NaCl 0,9% 11. Pasang spoit 10 cc pada fistula dan dorong sehingga fistula terisi NaCl 0,9% sampai ke ujung jarum dan pastikan tidak ada gelembung udara 12. Perawat melakukan insersi pada akses outlet terlebih dahulu. 13. Jarum fistula ditusukkan pada pembuluh darah vena, pastikan darah keluar lancar (dengan melakukan aspirasi beberapa kali).		



Rumah Sakit Unhas

PROSEDUR INSERSI AV SHUNT

Nomor Dokumen

4950/UN4.24/OT.01.00/2022

Nomor Revisi

1

Halaman

1/2

14. Fiksasi fistula dengan plester
15. Fistula outlet dibilas dengan menggunakan NaCl 0,9%
16. Melakukan insersi akses inlet dengan cara yang sama lalu fiksasi fistula dengan plester
17. Jarak akses outlet dan inlet tidak kurang dari 7 (tujuh) cm.
18. Alat-alat dibersihkan kembali
19. Akses pasien siap disambungkan dengan bloodline pada mesin hemodialisis.

Unit Terkait

1. Unit Dialisis
2. Instalasi Farmasi

Dokumen Terkait

Catatan Terintegrasi Rekam Medik

Petugas Terkait

1. Staf unit hemodialisis
- Staf instalasi farmasi